

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan kerangka pikir serta hipotesis. Maka jenis metode penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah Asosiatif Kausal. Penelitian kuantitatif ini dipilih karena menggunakan statistik dalam menganalisis data penelitian serta menggunakan pengukuran variabel dengan angka dalam pengujian yang dilakukan. Selain itu penelitian kuantitatif dianggap lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan (Hardani et al., 2020).

Desain penelitian Asosiatif Kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Gafari, 2022). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam kata lain desain penelitian ini bertujuan menganalisis, mendeteksikan, dan mendapatkan bukti yang empiris atas pola hubungan antar dua variabel atau lebih baik yang bersifat korelasional (corelation), kausalitas (causality) maupun yang bersifat komparatif (comparative) (Wahyudin, 2015:110). Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Organisasi Hybrid Terhadap *Fee* Audit Dan Implikasinya Terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (Uniqueness pada BUMN di Indonesia).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan. Populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Badan Usaha Milik Negara di Indonesia pada tahun 2024 yang berjumlah 41 perusahaan, terdiri dari perseroan dan perum

Lita Natalia, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN ORGANISASI HYBRID TERHADAP FEE AUDIT DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (Studi Kasus pada BUMN di Indonesia)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan 12 klaster usaha industry dan jasa diantaranya adalah Jasa Pariwisata, Telekomunikasi dan Media, Energi minyak dan gas, Kesehatan, Manufaktur, Pangan dan pupuk, perkebunan, mineral, asuransi, keuangan, infrastruktur, dan jasa logistik. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dengan menetapkan beberapa kriteria yang sesuai dengan objek penelitian. Kriteria sampel yang akan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- A. Badan Usaha Milik Negara di Indonesia pada tahun 2024
- B. BUMN telah menerbitkan laporan keuangannya mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022.
- C. Perusahaan mencantumkan audit *Fee* secara jelas dan lengkap menggunakan mata uang Rupiah.

Tabel 3.2. Tabel Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Badan Usaha Milik Negara di Indonesia pada tahun 2024	41
2.	BUMN yang telah menerbitkan laporan keuangan dan Laporan Hasil Pemeriksaanya mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022.	(3)
3.	Perusahaan mencantumkan audit <i>Fee</i> pada Laporan keuangan secara jelas dan lengkap menggunakan mata uang Rupiah.	(3)
Jumlah Sample yang memenuhi kriteria		35
Tahun Pengamatan		3 Tahun (2020-2022)
Jumlah Sampel Penelitian		76

Sumber : Data diolah oleh penulis (2023).

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil berdasarkan cross section data ditunjukkan oleh data yang terdiri lebih dari satu entitas (individu). Berdasarkan sumbernya, jenis data

yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel atau diagram (Abdullah, 2015).

Sedangkan sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan informasi dari Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan BUMN yang dikeluarkan oleh BPK RI. Kemudian mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini juga melalui sumber-sumber atau referensi dari pihak lain, seperti buku, jurnal, artikel, dan studi kepustakaan lainnya..

3.3.2 Definisi dan Operasionalisasi

3.3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan yang lainnya, yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulannya (Sinambela & Sinambela, 2021) Sementara menurut Silaen (2018, p. 69) menjelaskan bahwa variabel adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai yaitu suatu sifat, karakteristik, dan fenomena yang menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati yang nilainya bervariasi. Adapun penjabaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

3.3.2.1.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, anteseden. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sinambela & Sinambela, 2021). Variabel ini dinotasikan sebagai Variabel X. Dalam penelitian ini variabel independent yang digunakan Lingkungan Organisasi, berdasarkan SA 315 (Pengidentifikasian Dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya) mengidentifikasi 5 Komponen yaitu :

1. Faktor-faktor industri, peraturan, dan eksternal lain yang relevan termasuk kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
2. Sifat entitas, termasuk:
 - (i) operasinya;
 - (ii) struktur kepemilikan dan tata kelolanya;
 - (iii) jenis investasi yang dilakukan dan yang rencananya akan dilaksanakan oleh entitas, termasuk investasi pada entitas bertujuan khusus; dan
 - (iv) cara entitas tersebut distrukturisasi dan bagaimana entitas tersebut dibiayai, untuk memungkinkan auditor memahami golongan transaksi, saldo akun, dan pengungkapan yang diharapkan ada dalam laporan keuangan.
3. Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi oleh entitas, termasuk alasan perubahannya. Auditor harus mengevaluasi apakah kebijakan akuntansi entitas adalah tepat untuk bisnisnya dan konsisten dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam industri yang relevan.
4. Tujuan dan strategi entitas, serta risiko bisnis terkait yang dapat memunculkan risiko kesalahan penyajian material.
5. Pengukuran dan penelaahan atas kinerja keuangan entitas.

3.3.2.1.2 Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat atau biasa juga disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Laporan Hasil Pemeriksaan yang dinotasikan sebagai variabel Y.

3.3.2.1.3 Variabel Intervening

Variabel intervening atau yang disebut juga variabel mediasi adalah variabel hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel lain. Pada penelitian ini variabel Interveningnya adalah *Fee Audit* yang dinotasikan dengan Z.

3.3.2.2 Operasional Variabel

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala Data
Lingkungan Organisasi Hybrid (X)	Lingkungan Organisasi yang Hybrid pada BUMN seperti yang tercantum dalam Standar Audit 315 (Pengidentifikasian Dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya) mengidentifikasi 5 Komponen yaitu: 1.Faktor-faktor industri, peraturan, dan eksternal lain yang relevan termasuk kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. 2.Sifat entitas, 3.Pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi oleh entitas	Koneksi Politik (X1) Ada atau tidaknya koneksi terhadap partai politik, pemerintah, serta mempunyai jabatan eksekutif, legislatif, dan yudikatif. (Gomez, 2009), (Hazim, 2023) dan (Agun et al., 2021)	Koneksi Politik 1:Komisaris Utama Perusahaan yang memiliki Koneksi Politik dengan pemerintah 0 : Komisaris Utama Perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik/ dengan pemerintah	Nominal
		Kompleksitas Perusahaan (X2) Jumlah Entitas Anak (Martinus & Kurniawati, 2023; Nisak, 2020; Sinaga & Rachmawati, 2018)	Jumlah atau total entitas anak atau anak perusahaan pada BUMN tersebut.	Rasio
		Komite Audit (X3) Jumlah Rapat Komite Audit	Jumlah seluruh rapat komite audit	Nominal

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala Data
	4. Tujuan dan strategi entitas, serta risiko bisnis terkait yang dapat memunculkan risiko kesalahan penyajian material. 5. Pengukuran dan penelaahan atas kinerja keuangan entitas	Braoitta (2000) dalam Yatim et al. (2006) Penilaian Risiko (X4) Risiko Litigasi Suryanto et al. (2018) serta Mulyadi & Prasadhita (2020)	Risiko Litigasi 1:Adanya perkara sidang pidana atau perdata yang dihadapi Perusahaan pada tahun tersebut. 0 : Tidak adanya perkara sidang pidana atau perdata yang dihadapi Perusahaan pada tahun tersebut.	Nominal
		Ukuran Perusahaan (X5) (Pertiwi, 2019; Sari, 2021; Yulianti et al., 2019).	Logaritma Natural dari Aset Lancar yang dimiliki Perusahaan.	Rasio
<i>Fee</i> Audit (Z)	<i>Fee</i> Audit dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya (upah) yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (<i>auditee</i>) dan ditentukan sebelum memulai proses audit, (Gammal et al, 2012)	Besaran <i>Fee</i> Audit yang dikeluarkan Perusahaan (Gammal et al, 2012)	$Fee = \text{Audit Fee} / \text{Imbal Jasa Audit Laporan Keuangan}$	Rasio
Laporan Hasil Pemeriksaan (Y)	Berdasarkan UU 15/2004, laporan hasil pemeriksaan BPK-RI selain opini juga dapat catatan temuan pemeriksaan. Hasil pemeriksaan BPK-RI atas temuan pemeriksaan dibagi menjadi dua, yaitu temuan atas kelemahan	Laporan Hasil Pemeriksaan (Y) Temuan pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI. UU No 15 Tahun 2004	Jumlah temuan Audit BUMN yang dikeluarkan pada Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan BUMN yang dikeluarkan oleh BPK RI.	Nominal

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala Data
	SPI dan temuan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.			

Sumber : Data diolah oleh penulis (2024).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Partial Least Square dengan bantuan program *Smart PLS (Partial Least Square)*. Berikut beberapa Langkah dalam menganalisis, yaitu:

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

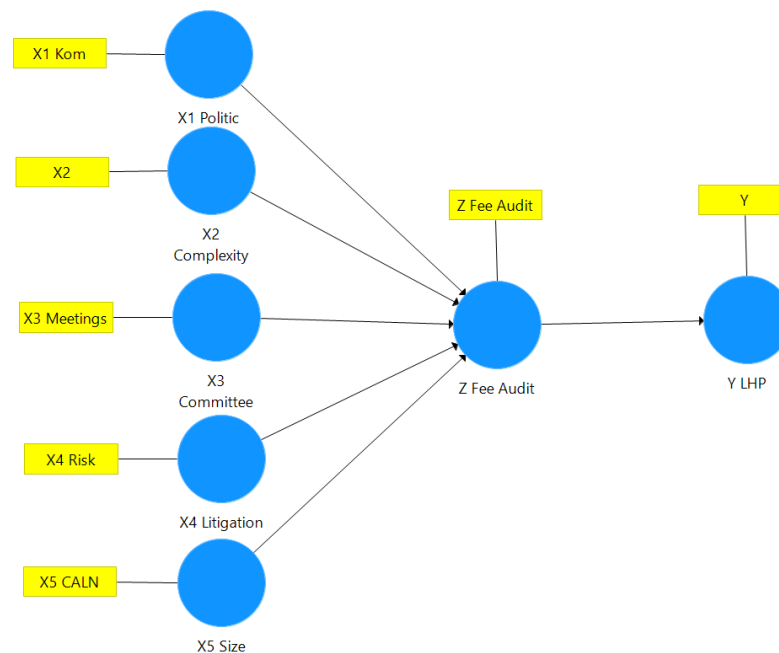
Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan suatu detesis dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Perdana, 2016). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau detesis mengenai variabel-variabel penelitian yaitu Lingkungan Organisasi Hybrid, *Fee Audit* dan Laporan Hasil Pemeriksaan.

3.4.2 Partial Least Square (PLS)

Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). SEM berbasis varian bertujuan untuk memprediksi model untuk pengembangan teori. Karena itu, PLS merupakan alat prediksi kausalitas yang digunakan untuk pengembangan teori. (Abdillah & Hartono, 2015).

PLS merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. (Ghozali & Latan, 2015). Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer

model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen. Analisis data menggunakan PLS dilakukan melalui dua model, yaitu pengujian outer model dan pengujian inner model yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.4.2.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran atau outer model berfungsi untuk menentukan bagaimana mengukur variable laten. Evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menguji internal consistency reliability (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability), convergent validity (loading factor dan AVE), dan discriminant validity (Fornell-Lacker Criterion dan cross loading). Nilai loading factor menunjukkan besarnya korelasi antar item pengukuran (indicator).

3.4.2.2 Evaluasi Model Pengukuran (Inner Model)

Pengujian model structural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Inner model merupakan spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substansif penelitian (Jaya & Sumertajaya, 2008), model struktural diuji dengan melihat nilai R-square untuk konstruk dependen, uji signifikansi dari koefisien parameter jalur struktur.

3.4.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan yang bisa saja benar atau bisa saja salah terkait suatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut, sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut. Hipotesis penelitian yang sudah teruji bisa dipakai dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu dalam rangka penyusunan perencanaan atau kepentingan lainnya (Abdullah, 2015).

Untuk menjelaskan hubungan antar variabel maka digunakanlah uji hipotesis. Metode analisis jalur (path analysis) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat nilai koefisien jalur (path coefficient) dan tingkat signifikansinya dan dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Secara statistik dapat ditentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak melalui tingkat signifikansinya.

Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila tingkat signifikansi yang digunakan 5%, hal ini berarti tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan untuk menolak hipotesis adalah 0,05. Dalam penelitian ini terdapat 5% kemungkinan mengambil keputusan yang salah dan 95% kemungkinan untuk mengambil keputusan yang benar. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Berikut adalah rancangan hipotesis pada penelitian ini:

Hipotesis 1a:

H01a: $\beta_{1a} < 0$, Tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan Koneksi Politik terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha1a: $\beta_{1a} > 0$, Terdapat pengaruh positif Koneksi Politik secara signifikan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 1b:

H01b: $\beta_{1b} < 0$, Tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha1b: $\beta_{1b} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Kompleksitas Perusahaan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 1c:

H01c: $\beta_{1c} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Komite Audit terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha1c: $\beta_{1c} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Komite Audit terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 1d:

H01d: $\beta_{1d} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Risiko Litigasi terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha1d: $\beta_{1d} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Risiko Litigasi terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 1e:

H01e: $\beta_{1e} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha1e: $\beta_{1e} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Ukuran Perusahaan terhadap *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 2:

H02: $\beta_2 < 0$, Tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan *Fee* Audit terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha2: $\beta_2 > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan *Fee* Audit terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 3a:

H03a: $\beta_{3a} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Koneksi Politik terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha3a: $\beta_{3a} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Koneksi Politik terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 3b:

H03b: $\beta_{3b} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Kompleksitas Perusahaan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha3b: $\beta_{3b} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Kompleksitas Perusahaan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 3c:

H03c: $\beta_{3c} < 0$, Tidak Terdapat pengaruh positif secara signifikan Komite Audit terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia
Ha3c: $\beta_{3c} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Komite Audit terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 3d:

H03d: $\beta_{3d} < 0$, Tidak terdapat pengaruh positif Risiko Litigasi secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha3d: $\beta_{3d} > 0$, Terdapat pengaruh positif Risiko Litigasi secara signifikan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee* Audit pada perusahaan BUMN di Indonesia

Hipotesis 3e:

H03e: $\beta_{3e} < 0$, Tidak terdapat pengaruh positif secara signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee Audit* pada perusahaan BUMN di Indonesia

Ha3e: $\beta_{3e} > 0$, Terdapat pengaruh positif secara signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan dimediasi oleh *Fee Audit* pada perusahaan BUMN di Indonesia